

TERJEMAHAN TAFSIR IBNU KATHIR
SURAH AL MUKMINUN
AYAT 57 - 61

Penterjemah
Mohd Roslan Abdul Ghani
Terkini : Sunday 30 May 2021

sila layari : <https://kuliaghamaustazroslan.blogspot.com>

TERJEMAHAN TAFSIR IBNU KATHIR - SURAH AL MUKMINUN AYAT 57, 58, 59, 60, 61,

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

إِنَّ الَّذِينَ هُمْ مِنْ خَشْيَةِ رَبِّهِمْ مُّشْفِقُونَ (سورة المؤمنون آية ٥٧). وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ (سورة المؤمنون آية ٥٨). وَالَّذِينَ هُمْ بِرَبِّهِمْ لَا يُشْرِكُونَ (سورة المؤمنون آية ٥٩). وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَى رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ (سورة المؤمنون آية ٦٠). أُولَئِكَ يُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَهُمْ لَهَا سَابِقُونَ (سورة المؤمنون آية ٦١).

≡ Terjemahan Tafsir Ibnu Kathir - Surah Al Mukminun...

SURAH AL MUKMINUN AYAT 57¹

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

إِنَّ الَّذِينَ هُمْ مِنْ خَشْيَةِ رَبِّهِمْ مُّشْفِقُونَ (سورة المؤمنون آية ٥٧).

Turutan perkataan dalam ayat ini bermula daripada hingga .

SURAH AL MUKMINUN AYAT 58²

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ (سورة المؤمنون آية ٥٨).

Turutan perkataan dalam ayat ini bermula daripada hingga .

١ أم.

إعراب القرآن - قاسم دعاس - (أم)

٢ أم.

إعراب القرآن - قاسم دعاس - (أم)

MAKSUD AYAT SECARA UMUM SURAH AL MUKMINUN AYAT 58

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ (سورة المؤمنون آية ٥٨).

TERJEMAHAN RINGKAS SURAH AL MUKMINUN AYAT 58

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ (سورة المؤمنون آية ٥٨).

dan orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat Tuhan mereka

[23:58] Basmeih

[23:58] Tafsir Jalalayn

(Dan orang-orang yang terhadap ayat-ayat Rabb mereka) Alquran (mereka beriman) sangat percaya kepadanya.

[23:58] Quraish Shihab

orang-orang yang beriman dengan tanda-tanda kekuasaan Allah yang terdapat di alam raya dan di dalam kitab suci yang diturunkan-Nya,

[23:58] Bahasa Indonesia

Dan orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Tuhan mereka,

SURAH AL MUKMINUN AYAT 59³

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

وَالَّذِينَ هُمْ بِرَبِّهِمْ لَا يُشْرِكُونَ (سورة المؤمنون آية ٥٩).

Turutan perkataan dalam ayat ini bermula daripada

³ أم.
إعراب القرآن - قاسم دعاس - (أم)

hingga .

SURAH AL MUKMINUN AYAT 60⁴

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,
وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ
(سورة المؤمنون آية ٦٠).

Turutan perkataan dalam ayat ini bermula daripada
hingga .

MAKSUD AYAT SECARA UMUM SURAH AL MUKMINUN AYAT 60

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,
وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ
(سورة المؤمنون آية ٦٠).

TERJEMAHAN RINGKAS SURAH AL MUKMINUN AYAT 60

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,
وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ
(سورة المؤمنون آية ٦٠).

[23:60] Basmeih

Dan orang-orang yang memberi apa yang mereka berikan sedang hati mereka gementar kerana mereka yakin akan kembali kepada Tuhan mereka;

[23:60] Tafsir Jalalayn

(Dan orang-orang yang memberikan) yang menginfakkan (apa yang telah mereka berikan) mereka infakkan berupa zakat dan amal-amal saleh (dengan

⁴ أم.
إعراب القرآن - قاسم دعاس - (أم)

hati yang takut) takut amalannya tidak diterima (karena mereka tahu bahwa sesungguhnya mereka) sebelum lafal Annahum ini diperkirakan adanya huruf Lam yang menjarkannya (akan dikembalikan kepada Rabb mereka).

[23:60] Quraish Shihab

orang-orang yang mengeluarkan zakat dari kekayaan yang dikaruniakan Allah, dan melakukan pekerjaannya dengan penuh rasa khawatir kalau-kalau pekerjaannya itu tidak sempurna, karena sadar bahwa mereka akan kembali kepada Allah dan akan diperhitungkan melalui pembangkitan kembali,

[23:60] Bahasa Indonesia

Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan, dengan hati yang takut, (karena mereka tahu bahwa) sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhan mereka,

SURAH AL MUKMINUN AYAT 61⁵

Firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,

أُولَٰئِكَ يُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَهُمْ لَهَا سَابِقُونَ (سورة المؤمنون آية ٦١).

Turutan perkataan dalam ayat ini bermula daripada hingga .

TAFSIR SURAH AL MUKMINUN AYAT 57-61 SECARA LEBIH TERPERINCI

Terjemahan Tafsir Ibnu Kathir - Surah Al Mukminun Ayat 57 - 61

⁵ أم.
إعراب القرآن - قاسم دعاس - (أم)

*** تفسیر سورة المؤمنون آية ۵۷ ***

[... firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,]

إِنَّ الَّذِينَ هُمْ مِنْ خَشْيَةِ رَبِّهِمْ مُّشْفِقُونَ (سورة المؤمنون آية ۵۷).

[... Maha Benar Mu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agong ...]

TAJUK

*** تفسیر سورة المؤمنون آية ۵۸ ***

[... firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,]

وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ (سورة المؤمنون آية ۵۸).

[... Maha Benar Mu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agong ...]

TAJUK

*** تفسیر سورة المؤمنون آية ۵۹ ***

[... firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,]

وَالَّذِينَ هُمْ بِرَبِّهِمْ لَا يُشْرِكُونَ (سورة المؤمنون آية ۵۹).

[... Maha Benar Mu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agong ...]

TAJUK

*** تفسیر سورة المؤمنون آية ۶۰ ***

[... firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,]

وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَى رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ (سورة المؤمنون آية ۶۰).

[... Maha Benar Mu Ya Allah, Tuhan Yang Maha Agong ...]

TAJUK

*** تفسیر سورة المؤمنون آية ۶۱ ***

[... firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala,]
أُولَئِكَ يُسْرِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَهُمْ لَهَا سَابِقُونَ (سورة
المؤمنون آية ٦١).

[... Maha Benar Mu Ya Allah, Tuhan Yang Maha
Agong ...]

TAJUK

Firman Allah Swt.:

{إِنَّ الَّذِينَ هُمْ مِنْ خَشْيَةِ رَبِّهِمْ مُشْفِقُونَ}

Sesungguhnya orang-orang yang berhati-hati
karena takut akan (azab) Tuhan mereka. (Al Mu'minun:
57)

Yakni keadaan mereka yang selalu mengerjakan
perbuatan yang baik dan beriman serta mengamalkan
perbuatan yang saleh, juga mereka takut kepada Allah
dan selalu dicekam oleh rasa khawatir akan tertimpa
tipu daya Allah. Seperti yang dikatakan oleh Al-Hasan
Al-Basri, bahwa sesungguhnya orang mukmin itu
menggabungkan dalam dirinya kebaikan dan rasa takut
kepada Allah. Dan sesungguhnya orang munafik itu
menggabungkan dalam dirinya keburukan dan merasa
aman dari azab Allah.

{وَالَّذِينَ هُمْ بِآيَاتِ رَبِّهِمْ يُؤْمِنُونَ}

dan orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat
Tuhan mereka. (Al Mu'minun: 58)

Maksudnya, mereka beriman kepada ayat-ayat
(tanda-tanda)-Nya, baik yang bersifat alami maupun
yang bersifat hukum syar'i, seperti yang disebutkan di
dalam firman Allah Swt. yang menceritakan tentang
Maryam a.s.:

{وَصَدَقَتْ بِكَلِمَاتِ رَبِّهَا وَكُتِبَ}

dan dia membenarkan kalimat Tuhannya dan kitab-kitab-Nya. (At-Tahrim: 12)

Yaitu Maryam merasa yakin bahwa sesungguhnya apa yang terjadi pada dirinya (mengandung tanpa suami) tiada lain merupakan takdir dan keputusan Allah dan syariat yang telah ditetapkan-Nya. Syariat Allah itu jika berupa perintah, berarti subyeknya disukai dan diridai-Nya. Dan jika berupa larangan, berarti subyeknya dibenci dan ditolak-Nya. Dan jika kebaikan, berarti subyeknya adalah perkara yang hak. Seperti yang disebutkan oleh firman-Nya:

{وَالَّذِينَ هُمْ بِرَبِّهِمْ لَا يُشْرِكُونَ}

Dan orang-orang yang tidak mempersekutukan dengan Tuhan mereka (sesuatu apa pun). (Al Mu'minun: 59)

Yakni mereka tidak menyembah se(ain-Nya bersama Dia, melainkan mengesakan-Nya dan mengamalkan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah semata, bergantung kepada-Nya segala sesuatu, tidak beristri, dan tidak beranak, dan bahwa Dia tiada tandingan dan tiada yang menyamai-Nya.

Firman Allah Swt.:

{وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجِلَةٌ أَنَّهُمْ إِلَىٰ رَبِّهِمْ رَاجِعُونَ}

Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan dengan hati yang takut, sesungguhnya mereka akan kembali kepada Tuhan mereka. (Al Mu'minun: 60)

Yaitu mereka mengasihkan pemberiannya dengan rasa takut dan malu bila tidak diterima, yang hal ini bersumber dari perasaan takut mereka bila diri mereka

dinilai oleh Allah telah berlaku sembrono terhadap persyaratan memberi.

Hal seperti ini termasuk ke dalam Bab "Bersikap Hati-hati dan Merasa Takut kepada Allah." Seperti yang dikatakan oleh Imam Ahmad:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ، حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ مَعْوَلٍ، حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ وَهَبٍ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ، {وَالَّذِينَ يُؤْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجَلَةٌ}، هُوَ الَّذِي يَسْرِقُ وَيَزْنِي وَيَشْرَبُ الْخَمْرَ، وَهُوَ يَخَافُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ؟ قَالَ: "لَا يَا بِنْتَ أَبِي بَكْرٍ، يَا بِنْتَ الصِّدِّيقِ، وَلَكِنَّهُ الَّذِي يُصَلِّي وَيَصُومُ وَيَتَصَدَّقُ، وَهُوَ يَخَافُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ".

telah menceritakan kepada kami Yahya ibnu Adam, telah menceritakan kepada kami Malik ibnu Magul, telah menceritakan kepada kami Abdur Rahman ibnu Sa'id ibnu Wahb, dari Ai

tubna, [30.09.18 12:36]

syah yang mengatakan bahwa ia pernah bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah yang dimaksud dengan "orang-orang yang mengerjakan perbuatan mereka, sedangkan hati mereka takut" itu adalah orang yang mencuri, berzina, dan minum khamr dalam keadaan takut kepada Allah?" Rasulullah Saw. menjawab: Tidak, hai anak perempuan As-Siddiq. Tetapi dia adalah orang yang salat, puasa, dan bersedekah, sedangkan ia takut kepada Allah Swt.

Hal yang sama telah diriwayatkan oleh Imam Turmuzi dan Ibnu Abu Hatim melalui hadis Malik ibnu Magul, dengan sanad yang sama dan lafaz yang semisal. Disebutkan bahwa Rasulullah Saw. bersabda:

لَا يَا بِنْتَ الصِّدِّيقِ، وَلَكِنَّهُمْ الَّذِينَ يُصَلُّونَ وَيَصُومُونَ وَيَتَصَدَّقُونَ، وَهُمْ {يَخَافُونَ أَلَّا يُقْبَلَ مِنْهُمْ}، {أُولَئِكَ يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ}

Tidak, hai anak perempuan As-Siddiq. Tetapi mereka adalah orang-orang yang salat, puasa, dan bersedekah, sedangkan hati mereka merasa takut tidak diterima amalnya. mereka itu bersegera mendapat kebaikan-kebaikan. (Al Mu'minun: 61)

Imam Turmuzi mengatakan, telah diriwayatkan melalui hadis Abdur Rahman ibnu Sa'id, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dari Nabi Saw. hal yang semisal.

Hal yang sama telah dikatakan oleh Ibnu Abbas, Muhammad ibnu Ka'b Al-Qurazi, dan Al-Hasan Al-Basri sehubungan dengan tafsir ayat ini.

Ulama lain ada yang membaca ayat ini dengan bacaan berikut yang artinya:

"وَالَّذِينَ يَأْتُونَ مَا آتَوْا وَقُلُوبُهُمْ وَجَلَةٌ"

Dan orang-orang yang mengerjakan amal perbuatan mereka dengan hati yang takut (tidak akan diterima oleh Allah amalannya).

Hal ini telah diriwayatkan secara marfu' dari Nabi Saw. bahwa beliau Saw. pernah membacanya dengan bacaan tersebut.

Imam Ahmad mengatakan, telah menceritakan kepada kami Affan, telah menceritakan kepada kami Sakhr ibnu Juwariyah, telah menceritakan kepada kami Ismail Al-Makki, telah menceritakan kepada kami Abu Khalaf, maula Bani Jumah, bahwa ia masuk bersama Ubaid ibnu Umair ke dalam rumah Siti Aisyah r.a. Maka Siti Aisyah r.a. menyambut keduanya dengan ucapan Marhaban, "Selamat datang dengan Abu Asim, mengapa engkau lama sekali tidak berkunjung kepadaku, apakah ada sesuatu halangan?" Ia

menjawab, "Saya khawatir akan membosankan bila terlalu sering." Siti Aisyah berkata, "Jangan kamu berbuat begitu lagi." Aku (Ubaid ibnu Umar) berkata, "Saya datang kepadamu untuk menanyakan tentang suatu ayat dari Kitabullah, bagaimanakah bacaan Rasulullah Saw. Terhadapnya?" Siti Aisyah bertanya, "Ayat yang mana?" Saya menjawab bahwa ayat tersebut adalah firman Allah Swt.: Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan. (Al Mu'minun: 60) dan firman-Nya: Dan orang-orang yang mengerjakan amal perbuatan mereka. Siti Aisyah r.a. bertanya, "Manakah di antara dua bacaan itu yang kamu sukai?" Saya menjawab, "Demi Tuhan yang jiwaku berada di dalam genggamannya, sesungguhnya salah satu di antara keduanya memang lebih saya sukai daripada dunia ini atau dunia dan seisinya," Siti Aisyah bertanya, "Manakah yang kamu sukai?" Saya membacakan firman-Nya: Dan orang-orang yang mengerjakan amal perbuatan mereka. Siti Aisyah r.a. menjawab, "Aku bersaksi bahwa Rasulullah Saw. memang membacanya seperti itu, dan memang ayat itu diturunkan dengan bacaan seperti itu, tetapi dialeknya memang berbeda-beda."

Di dalam sanad hadis ini terdapat Ismail ibnu Muslim Al-Makki, sedangkan ia orangnya daif dalam periwayatan hadis. Akan tetapi, qiraat yang pertama yang dianut oleh jumhur ulama sab'ah dan lain-lainnya adalah pendapat yang lebih kuat, karena di dalam firman selanjutnya disebutkan:

{أُولَٰئِكَ يُسَارِعُونَ فِي الْخَيْرَاتِ وَهُمْ لَهَا سَابِقُونَ}

mereka itu bersegera untuk mendapat

kebaikan-kebaikan, dan merekalah orang-orang yang segera memperolehnya. (Al Mu'minun: 61)

Disebutkan bahwa Allah menjadikan mereka termasuk orang-orang yang bersegera mendapat kebaikan-kebaikan. S

eandainya makna yang dimaksud adalah seperti qiraat yang lainnya, tentulah kelanjutannya tidak disebutkan seperti itu, melainkan Minal Muqtasidin atau Muqsirin yang artinya orang-orang yang pertengahan atau orang-orang yang memb

tubna, [30.09.18 12:36]
atasi dirinya. Hanya Allah-lah Yang Maha Mengetahui.
Kembali